

Buletin Epidemiologi Minggu ke 11 : Laporan Mingguan Aktivitas Karantina, Surveilans Layanan Kesehatan, Pengawasan Faktor Risiko di Wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru Dalam Rangka Deteksi Dini dan Cegah Tangkal Keluar Masuknya Penyakit di PoE.

DAFTAR ISI

Pengawasan Kekarantinaan di Bandara

- Lalu Lintas Pesawat
- Pelaku Perjalanan
- Izin Angkut Jenazah
- Validasi ICV Jemaah Umroh

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Lalu Lintas Kapal
- Pelaku Perjalanan

Layanan Kekarantinaan di Bandara

- Surat Keterangan Laik Terbang
- Surat Izin Angkut Orang Sakit
- Surat Izin Angkut Jenazah

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan COP, PHQC, SSCEC, BK, P3K

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Sinyal SKD/KLB yang di Respons <24 jam

Pengawasan Resiko Lingkungan

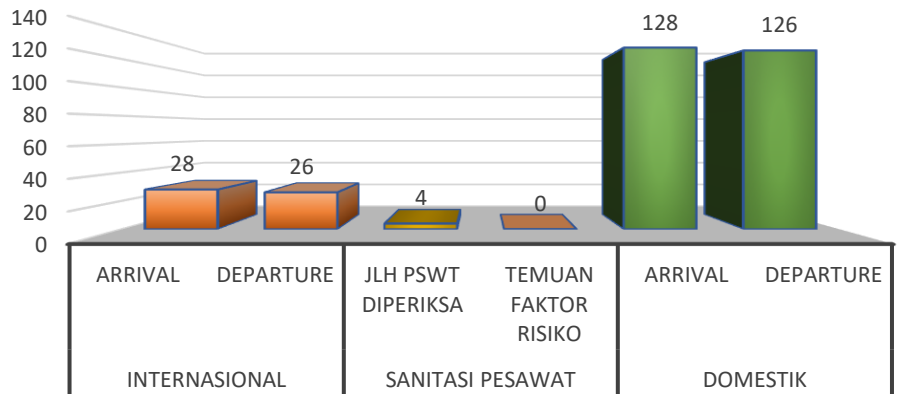
SKDR di Propinsi Riau

Edukasi Kesehatan : Mengenai Penyakit MPOX

Pengawasan Kekarantinaan di Bandar Udara

Pengawasan Alat Angkut Pesawat

Pengawasan alat angkut (pesawat) periode Minggu Epidemiologi ke-11 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 308 pesawat, dengan rincian 54 internasional dan 254 domestik



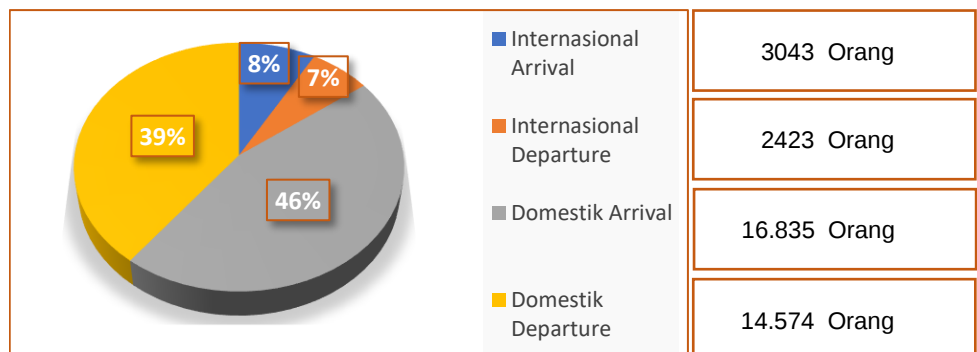
Hasil

- Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vector pada pesawat.
- Hasil pengawasan :
 - **Sanitasi pesawat Baik**
 - **Tidak ditemukan Vektor pada pesawat.**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pelaku Perjalanan

Pengawasan pelaku perjalanan periode Minggu Epidemiologi ke-11 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 36.875 orang,

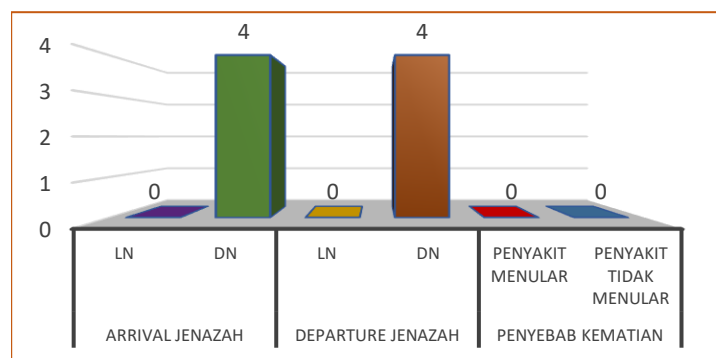


Hasil

- Fokus pengawasan dilakukan terhadap pelaku perjalanan dari luar negeri, dengan pemantauan suhu menggunakan *Thermal Scanner*.
- **Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

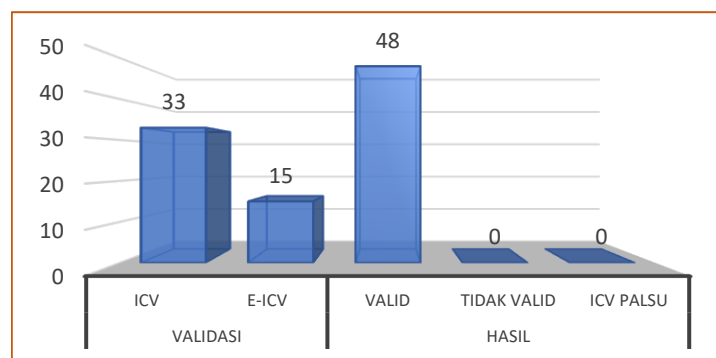
Lalu lintas Jenazah



Persyaratan Dokumen Kesehatan : Lengkap
 Pemetaan : Sesuai persyaratan dan peti jenazah di wrapping
 Penyebab Kematian : Penyakit tidak menular.
 Tidak ditemukan factor risiko

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Validasi ICV



Pada Minggu ke-11 telah dilakukan validasi ICV di BSSK II Pekanbaru sebanyak :

- ICV : 33 sertifikat
- E-ICV : 15

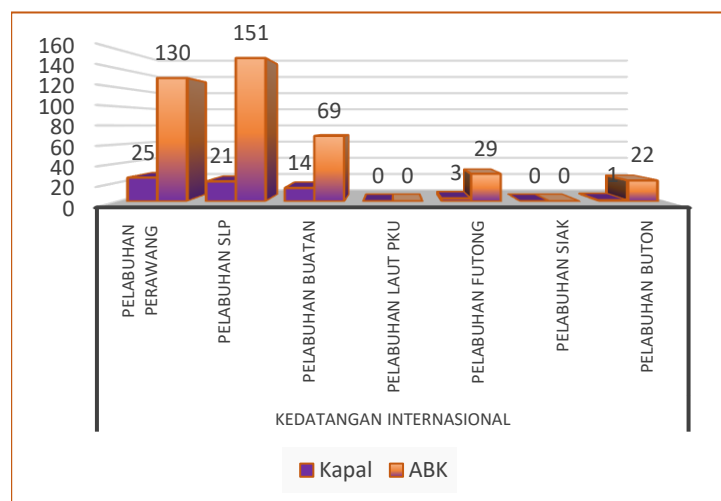
Hasil validasi 48 ICV : **Valid**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

Lalu lintas kapal

Pengawasan alat angkut pada minggu epidemiologi ke 11 dilaksanakan melalui pengawasan kedatangan kapal dan ABK dari luar negeri



Jumlah seluruh pengawasan kedatangan kapal dari luar negeri sebanyak 64 kapal dan Jumlah pengawasan ABK sebanyak 401 orang dengan rincian :

Kategori Risiko tinggi = 4 Kapal
 Kategori Risiko Sedang = 9 Kapal
 Kategori Risiko Rendah = 51 Kapal

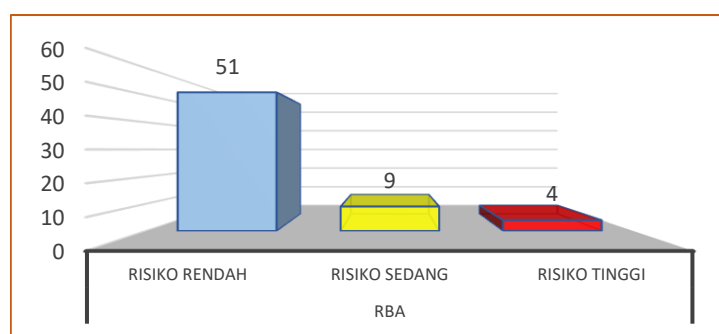
ABK WNA sebanyak 43 orang
 ABK WNI sebanyak 358 orang

Hasil Pemeriksaan :

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan **IZIN LEPAS KARANTINA**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Penentuan Kriteria Alat angkut berdasarkan Faktor Risiko

**STATUS RISK ASSESSMENT RISIKO TINGGI**

Terdapat 4 kapal dengan RBA berwarna Merah :

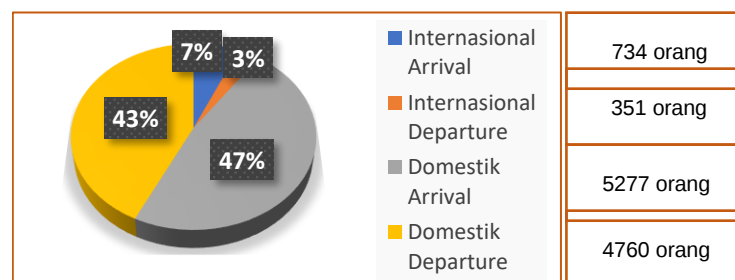
TB Mega Daya 37 - BG Marcopolo 138
 KM Intan Daya 32 - BG Marcopolo 108

Pelabuhan asal dari negara terjangkit MPOX

Pengawasan berupa pemeriksaan dokumen dan faktor risiko kesehatan potensial wabah di zona karantina

Sumber Data : SINKARKES - PIE - Laporan Harian Wilker

Pelaku Perjalanan



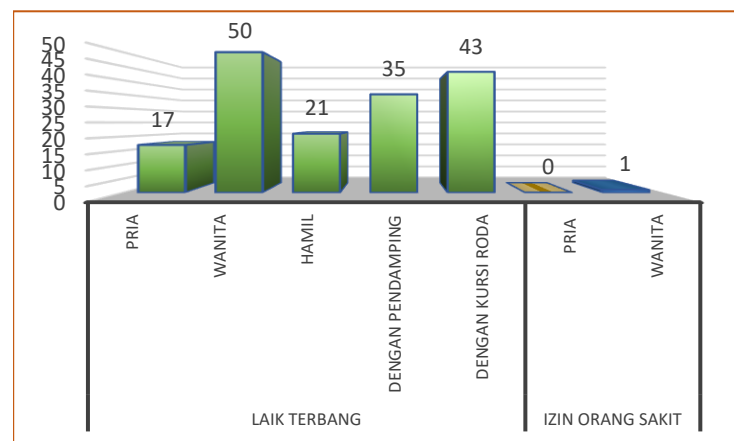
- Pengawasan dilakukan melalui pemantauan suhu dan surveilans penumpang kapal di wilker Plbh laut Pekanbaru, Buton dan Selat Panjang..
- Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Bandar Udara

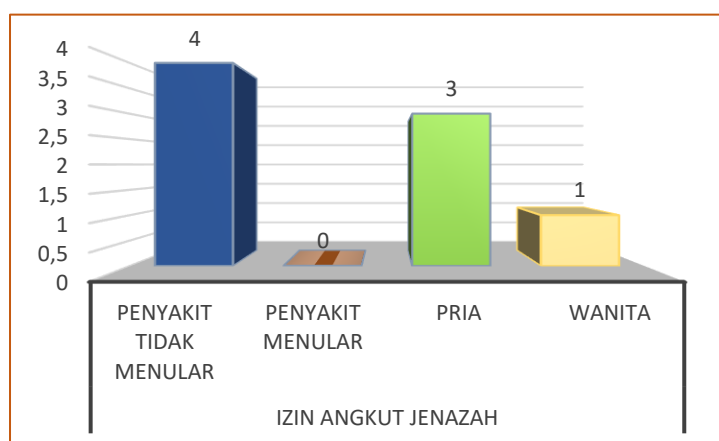
Layanan Kekarantinaan Kesehatan BKK Kelas I Pekanbaru di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilakukan melalui pengawasan dan penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan. Layanan Kekarantinaan di bandar udara pada Minggu ke-11 sebagai berikut :

Laik Terbang dan Surat Izin Orang Sakit



- Jumlah penerbitan surat Laik terbang = 67 Surat Izin
 - 21 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang dengan kondisi hamil
 - 35 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan pendampingan.
 - 44 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan kursi roda.
- Jumlah penerbitan Surat Izin angkut Orang Sakit sebanyak 1 Surat Izin. Diterbitkan di wilayah kerja Selat Panjang dengan tujuan Bengkalis menggunakan kapal laut.

Surat Izin Angkut Jenazah



- Jumlah penerbitan surat izin angkut jenazah sebanyak 4 surat izin
- Penyebab kematian penyakit tidak menular

Tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan (Penyakit Menular) pada Layanan Kekarantinaan di bandara BSSK II Pekanbaru pada Minggu ke 11.

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Kapal

Layanan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru dilakukan melalui penerbitan dan pengawasan terhadap dokumen Kekarantinaan Kesehatan kapal yang meliputi :

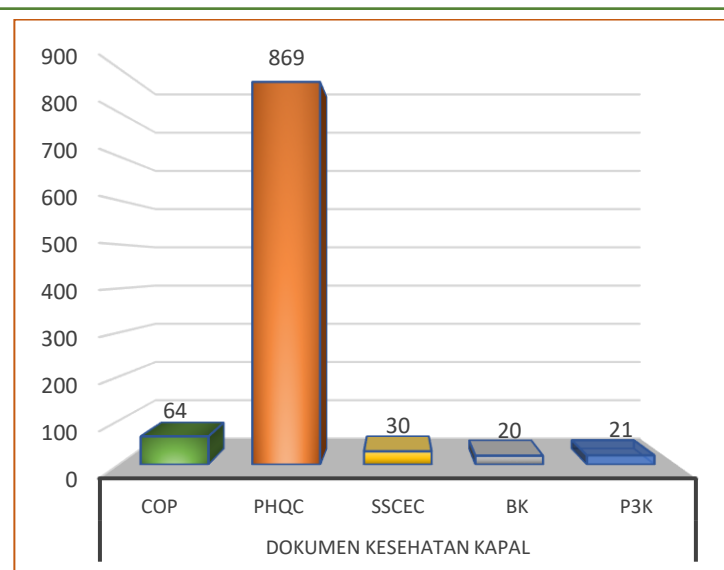
Wilayah Kerja	COP	PHQC	SSCEC	BK	P3K
Perawang	25	200	13	6	7
SLP	21	313	6	4	5
Siak	0	83	1	0	1
Buton	1	132	1	2	1
Buatan	14	38	2	2	2
Pekanbaru	0	46	3	2	2
Futong	3	57	4	4	3

Hasil pengawasan

Tidak ditemukan adanya factor risiko pada kapal.

Penerbitan Dokumen karantina kesehatan kapal sesuai dengan SOP Kekarantinaan Kesehatan

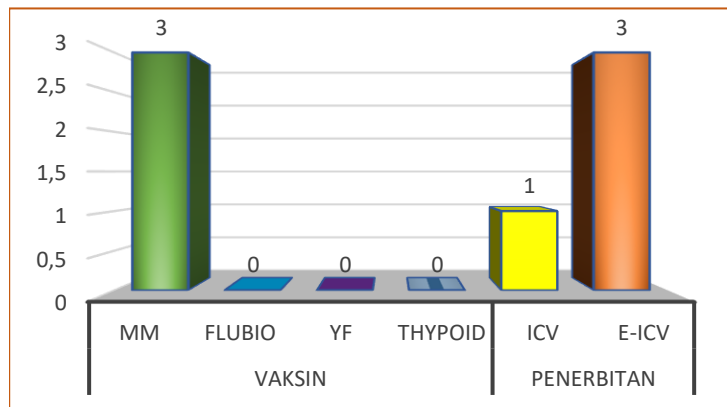
Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Vaksinasi dan ICV

Layanan vaksinasi dan penerbitan ICV di BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus*, *Yellow Fever*, *Influenza* dan *Thypoid*. Layanan vaksinasi dilaksanakan di kantor induk dan wilayah kerja Selat Panjang. Pada Minggu ke-11 total pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebagai berikut :



- Jumlah pelayanan vaksinasi = 3 jemaah
- Terdapat 13 orang JU yang tetap meminta diterbitkan sertifikat ICV meskipun sudah di terbitkan e-ICV.
- Pemberian Vaksin MM = 3 vial
- Pemberian Vaksin Flubio = 0 vial
- Pemberian vaksin YF = 0 vial
- Pemberian vaksin Thypoid = 0
- Penerbitan buku ICV = 1 sertifikat
- Penerbitan e-ICV = 3 e-sertifikat
- Ganti sertifikat ICV = 0 sertifikat

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sinyal SKD/KLB yang di Respon < 24 jam

Sinyal SKD/KLB

Pemantauan terhadap sinyal faktor risiko/penyakit berpotensi KLB dilakukan melalui surveilans rutin di wilayah kerja pelabuhan maupun bandar udara. Kegiatan dilakukan dalam rangka pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial KLB, melalui skrining pelaku perjalanan menggunakan Thermal Scanner serta pemantauan data penyakit yang bersumber dari fasilitas kesehatan (Puskemas) yang berada di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

WILKER	KASUS	JUMLAH
BSSK II PKU	-	0
Plb Pekanbaru	-	0
Perawang	-	0
Buatan	-	0
Siak	-	0
Tg. Buton	-	0
SLP	-	0
Futong	-	0

Berdasarkan pencatatan dan laporan petugas di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru pada Minggu ke-11 tidak ditemukan sinyal SKD/KLB di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru

ber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Resiko Lingkungan

NO	KEGIATAN	URAIAN	SATUAN	WILKER							
				BSSK	KADAL	SEI. DUKU	BUATAN	SIKAK	TG. BUTON	FUTONG	SLP
1	Pengawasan Higiene Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU Wilayah Kerja Bandara	Skor hasil pemeriksaan TFU >700	TFU	770	-	-	-	-	-	-	-
				770	-	-	-	-	-	-	-
2	Pengawasan inspeksi sarana air bersih	Jumlah ISPAB yang memenuhi syarat	Sarana	1	2	1	1	1	2	1	2
		Jumlah ISPAB tidak memenuhi syarat	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pemeriksaan kualitas air minum	Jumlah pemeriksaan kualitas air minum	Lokus	1	2	1	1	1	2	1	2
		Sampel memenuhi syarat	Sampel	1	2	1	1	1	2	1	2
		Sampel tidak memenuhi syarat	Sampel	0	0	0	0	0	0	0	0

- Kegiatan Pengawasan Higiene Sanitasi Gedung/Bangunan dan TTU
Lokasi kegiatan dan hasil pemeriksaan :
 - Cargo, skor hasil pemeriksaan : 770 (Kategori TFU Memenuhi Syarat)
 - Kantor Parkir, skor hasil pemeriksaan : 770 (Kategori TFU Memenuhi Syarat)
- Kegiatan Pengawasan Inspeksi Sarana Air Bersih
Lokasi kegiatan : 8 wilayah kerja.
Hasil pemeriksaan : SPAB memenuhi syarat : 11, tidak memenuhi syarat : 0
- Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Air Minum
Lokasi kegiatan : 8 wilayah kerja
Hasil pemeriksaan : Sampel air memenuhi syarat : 11, tidak memenuhi syarat : 0



Pengawasan Resiko Lingkungan

NO	KEGIATAN	U R A I A N	SATUAN	WILKER							
4	Pengamatan kepadatan kecoa	Kecoak tertangkap	Ekor	31	20	10	4	6	9	20	0
		Indeks kecoa	Indeks	1,9	1,5	0,4	0,15	0,8	0,9	1,6	0
5	Layanan survei vektor penyakit DBD area perimeter	1. Jumlah bangunan diperiksa area perimeter	Rumah	75	40	16	28	15	17	5	21
		2. Jumlah container diperiksa area perimeter	Container	255	130	50	85	30	96	23	149
		3. House Index Perimeter	%	0	0	0	0	0	0	0	0
		4. Container Index Perimeter	%	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Layanan survei vektor penyakit DBD area buffer	1. Jumlah bangunan diperiksa area buffer	Rumah	56	35	88	46	55	19	20	40
		2. Jumlah container diperiksa area buffer	Container	195	200	262	80	147	130	223	158
		3. House Index buffer	%	3,5	0	0	0	0	0	0,2	0
		4. Container Index buffer	%	1	0	0	0	0	0	0,017	0

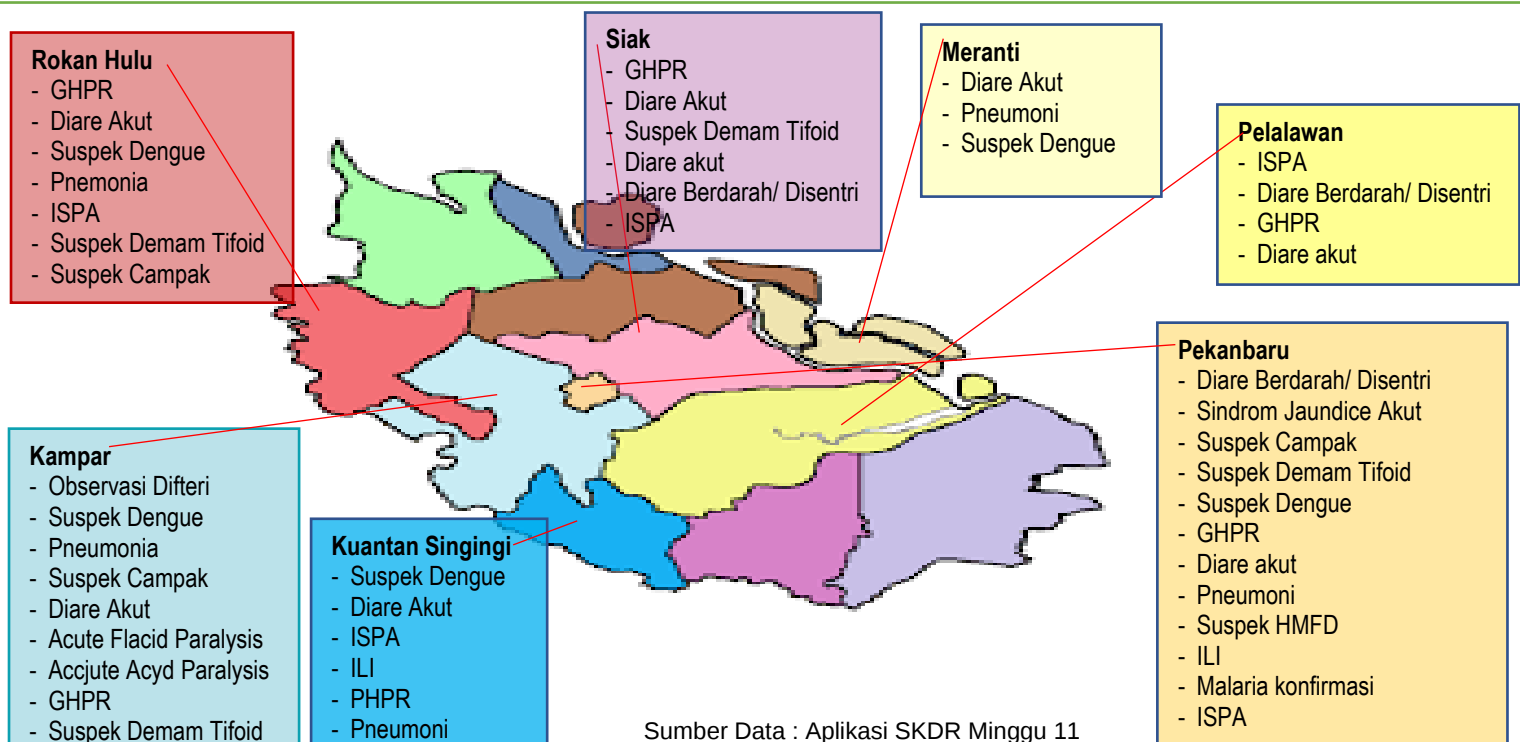
4. Kegiatan Pengamatan Kepadatan Kecoak
 Lokasi kegiatan : 8 wilayah kerja
 Hasil Pemeriksaan : Indek kepadatan kecoa di 8 wilker BKK Pekanbaru : Rendah

5. Kegiatan Layanan Survei Vektor Penyakit DBD Area Perimeter
 Lokasi kegiatan : 8 wilayah kerja
 Hasil Pemeriksaan : seluruh wilayah kerja HI = 0 %, CI = 0 %
 Tindak Lanut : -

6. Kegiatan Layanan Survei Vektor Penyakit DBD Area Buffer
 Lokasi kegiatan : 8 wilayah kerja
 Hasil Pemeriksaan : BSSK II = HI : 3,5 % - CI : 1 %
 Futong = HI : 0,2 % - CI : 0,017 %
 Tindak lanjut terhadap HI dan CI yang tinggi : dilakukan tindakan pencegahan, seperti : PSN-DBD dan tindakan pengendalian, seperti : larvasidasi



Sistem Kewapadaan Dini dan Respon (SKDR) Propinsi Riau Minggu ke 11 Tahun 2025



Edukasi Kesehatan

Mengenal Penyakit LEPTOSPIROSIS

MENGENAL MPOX

Mpox (sebelumnya dikenal sebagai Monkeypox) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus monkeypox, yang termasuk dalam keluarga **Poxviridae**. Penyakit ini merupakan zoonosis, yang berarti dapat ditularkan dari hewan ke manusia serta dari manusia ke manusia.

GEJALA DAN MASA INKUBASI :

Masa inkubasi (interval dari infeksi sampai timbulnya gejala) *mpox* biasanya 6 – 13 hari, tetapi dapat berkisar dari 5 – 21 hari. Masa infeksi dapat dibagi ke dalam 2 fase :

Fase akut atau prodromal (0 – 5 hari): berupa demam, sakit kepala hebat, limfadenopati (pembengkakan kelenjar getah bening), nyeri punggung, nyeri otot, dan kelelahan yang terus menerus. Limfadenopati dapat dirasakan di leher, ketiak atau selangkangan/lipatan paha.

Fase erupsi (sekitar 1 – 3 hari setelah timbul demam): berupa munculnya ruam atau lesi pada kulit. Lesi kenyal, dalam, berbatas tegas, dan sering mengalami umbilikasi (menyerupai titik di atas lesi). Biasanya diperlukan waktu hingga 3 minggu sampai fase erupsi ini menghilang dan rontok (memasuki fase konvalesen atau penyembuhan).

CARA PENULARAN :

1. Kontak langsung dengan lesi kulit, cairan tubuh, atau droplet pernapasan penderita.
2. Kontak dengan benda terkontaminasi, seperti pakaian atau tempat tidur.
3. Penularan dari hewan ke manusia melalui gigitan atau konsumsi daging hewan liar yang terinfeksi.

PENCEGAHAN

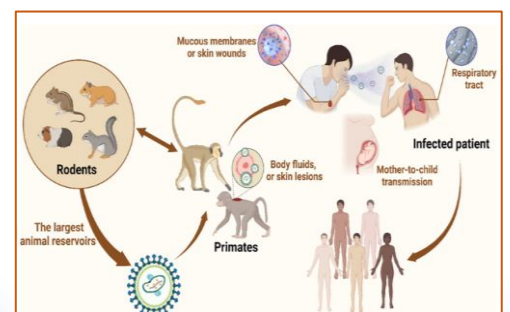
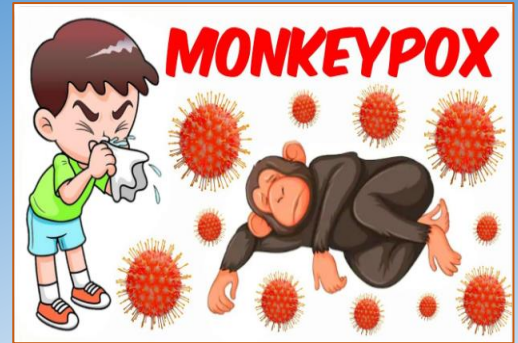
1. Hindari kontak langsung atau provokasi hewan penular *mpox* yang diduga terinfeksi *mpox* seperti hewan pengerat, marsupial, primata non-manusia (mati atau hidup)
2. Hindari mengonsumsi atau menangani daging yang diburu dari hewan liar (*bush meat*)
3. Biasakan mengonsumsi daging yang sudah dimasak dengan benar
4. Gunakan APD lengkap saat menangani hewan terinfeksi
5. Gunakan masker dan cuci tangan secara rutin dengan sabun
6. Pelaku perjalanan yang baru kembali dari wilayah terjangkit segera memeriksakan dirinya jika mengalami gejala dan menginformasikan riwayat perjalanannya

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan yang spesifik untuk infeksi MPXV. Terdapat antivirus yang telah dikembangkan untuk pasien cacar (*smallpox*) yang bermanfaat melawan *mpox*. Pengobatan simptomatis dan suportif dapat diberikan untuk meringankan keluhan yang muncul.

Sumber Data :

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-mpox-monkeypox-2023/view>





Kemenkes
BKK Pekanbaru



Penanggungjawab : Kepala BKK Kelas I Pekanbaru

Tim Buletin : 1. Rafis Wijaya, SKM, MKM - Ketua Tim Buletin
2. Marna Dewi, SKM. MKM
3. M. Arsyad Thahar, SKM
4. Elviana. SKM
5. Reni Susanti, SKM
6. Ika Mustika, SKM
7. Ka Wilker Perawang
8. Ka Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru
9. Ka Wilker Buatan
10. Ka Wilker Siak Sriindrapura
11. Ka Wilker Tg. Buton
12. Ka Wilker Selat Panjang
13. Ka Wilker Futong
14. Ka Wilker BSSK II Pekanbaru
15. dr. Nurliswansyah
16. Ns. Heni Kusumawati

Contact Person : Rafis Wijaya, SKM. MKM - 087859913415
Hendra Surya Yedi - 085274527752

TERIMA KASIH